

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah melon (*Cucumis melo* L.) merupakan buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena buahnya yang memiliki rasa manis dan mengandung banyak air sehingga menyegarkan apabila dimakan. Harga buah melon yang cenderung bernilai ekonomis dibandingkan jenis buah semusim lainnya menyebabkan buah melon sangat baik untuk dibudidayakan. Dikemukakan oleh Prajanta (1997), bahwa melon dikenal juga dalam dunia kesehatan karena mengandung unsur-unsur yang diperlukan oleh tubuh manusia. Oleh karena itu, melon sering dianjurkan ahli-ahli gizi untuk terapi kesehatan. Kandungan zat gizi buah melon per 100 g berat yang dimakan ialah, kalori (energi) 21,0 kal, fosfor 25,0 mg, besi 0,5 mg, vitamin A 640,0 SI, vitamin B1 0,003 mg, vitamin B2 0,02 mg, vitamin C 34,0 mg, niasin 0,8 G, serat 0,3 g dan air 93,5 g. Dalam budidaya tanaman melon banyak hal yang perlu diperhatikan terutama ketersediaan unsur hara bagi tanaman melon itu sendiri. Dengan menggunakan hara, tanaman dapat memenuhi siklus hidupnya. Fungsi hara tanaman tidak dapat digantikan oleh unsur lain dan apabila tidak terdapat suatu hara tanaman, maka kegiatan metabolisme akan terganggu atau berhenti sama sekali Daryono (2012).

Menurut Sidiq (2013) buah melon merupakan salah satu buah yang bebas lemak karena kadar gula yang terkandung dalam buah melon juga terbatas namun memiliki air yang berlimpah. Kandungan air dan zat kalium yang terkandung dalam buah melon serta antioksidan dan vitamin C, provitamin A. Selain itu juga mengandung zat sitrullin dan karotenoid yang memiliki kandungan likopen yang berfungsi sebagai antioksidan sebagai penangkal radikal bebas. Menurut (Saido, 2008) buah melon merupakan salah satu jenis buah yang sangat populer di Indonesia, sehingga dapat menjadi alternatif pilihan buah yang menyehatkan dan juga menyegarkan. Menurut Badan Pusat Statistik (2014) produksi tanaman melon pada tahun (2010) adalah 371,498 ton, (2011) 474,327 ton, (2012) 348,631 ton, (2013) 497,650 ton dan (2014) 520,891 ton.

Kegiatan untuk meningkatkan produksi melon dapat dilakukan dengan cara memanipulasi pertumbuhan, yaitu dengan perlakuan pemangkasan. Menurut Amilia (2011) pemangkasan dapat dilakukan dengan memotong cabang tanaman yang disebut pemangkasan cabang. tindakan pemangkasan untuk membuang cabang yang tidak produktif untuk membentuk percabangan yang optimum, memotong cabang bertujuan untuk menyeragamkan pertumbuhan tanaman, menjamin proses produksi berlangsung maksimal dan memaksimalkan hasil internalnya untuk perkembangan buah, pemangkasan dilakukan sebelum melakukan dan menghindari batang utama berlebihan unsur hara, selain itu dengan dilakukan pemangkasan cahaya matahari yang masuk kedalam tanaman akan lebih banyak (membantu proses fotosintesis tanaman).

Menurut Sentana (2010) Praktek Kerja Lapang diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang dikelola secara terpusat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa khususnya dalam dunia kerja sesuai bidangnya. Agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang secara langsung di instansi atau perusahaan yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Praktek Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, serta keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya, sebab untuk dapat terjun langsung dimasyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal yang tinggi dengan perolehan nilai yang memuaskan, namun diperlukan juga keterampilan (skill) dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki Hapsari (2013).

Pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan produksi benih tanaman sangat diperlukan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Benih Citra Asia (BCA) ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang produksi tanaman dalam produksi benih. Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan ini terfokus pada kegiatan produksi benih melon guna untuk meningkatkan akan kualitas produksi buah melon.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan
- b. Memiliki pengetahuan teknik dan keterampilan tentang teknik budidaya tanaman melon hibrida yang baik.
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- d. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang adalah :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai pemangkasan cabang tanaman melon hibrida.
- b. Mahasiswa terampil dalam pemangkasan cabang tanaman melon serta kegiatan lain dalam produksi benih melon hibrida.
- c. Mahasiswa menguasai pemangkasan cabang tanaman melon yang tepat dari hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yaitu :

- a. Mahasiswa dapat memahami cara bekerja dalam suatu instansi atau perusahaan yang bergerak dalam usaha perbenihan seperti PT. Benih Citra Asia
- b. Mahasiswa lebih memahami proses produksi benih sampai pemasaran serta mampu mencari solusi dari permasalahan yang terjadi dalam proses produksi benih.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni Perguruan Tinggi.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Dapat menggunakan tenaga kerja mahasiswa Praktek Kerja Lapang, sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang perbenihan.
- b. Dapat melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi di seluruh penjuru negeri.

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapang

1.4.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Benih Citra Asia Jember dimulai pada tanggal 6 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019

1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia lahan rowosari, Kecamatan sumberjambe, Jember, Jawa Timur dan Kantor PT. Benih Citra Asia Desa Wirowongso Kec. Ajung Jember Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang dan Laboratorium

Metode ini secara langsung mahasiswa melakukan kegiatan produksi benih bagian lapang dan uji laboratorium yang mencakup kegiatan pemeriksaan tanaman serta pengujian mutu benih dari benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan di lapangan atau kegiatan yang telah dilaksanakan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang (PKL) berlangsung oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Metode ini mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja, karyawan atau pembimbing lapang, mengenai hal apa saja yang perlu diketahui untuk menunjang proses kegiatan praktek kerja lapang (PKL).

d. Jadwal Praktek Kerja Lapang di PT. Benih Citra Asia

Jadwal pelaksanaan PKL di PT. Benih Citra Asia di bagi menjadi 2 yaitu jadwal kerja kantor terletak di desa Wirowongso kecamatan Ajung dan di Farm Rowosari dengan perbedaan hari dan juga jam kerja, Jadwal Praktik kerja lapang dapat di lihat pada Lampiran 4.